

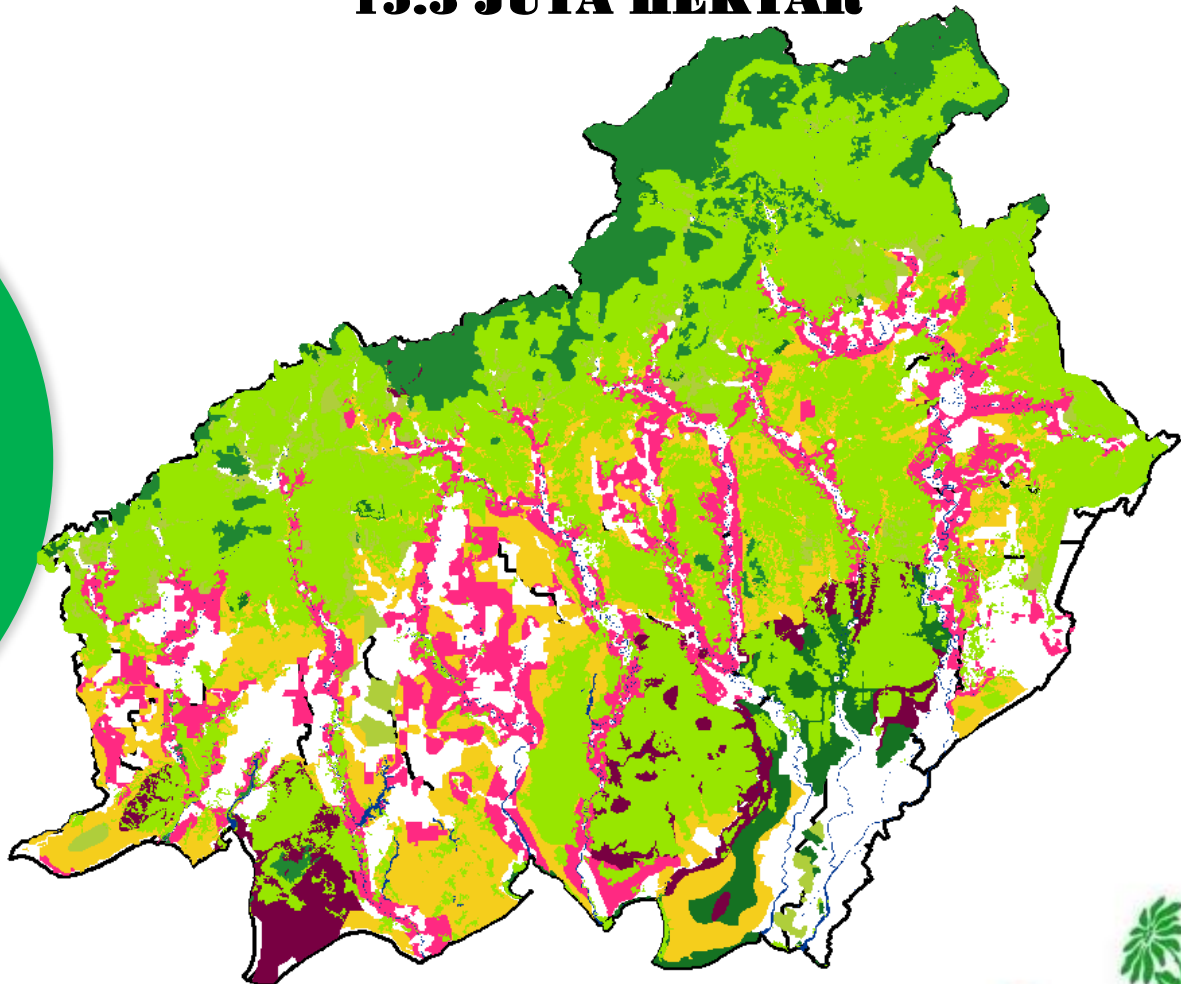
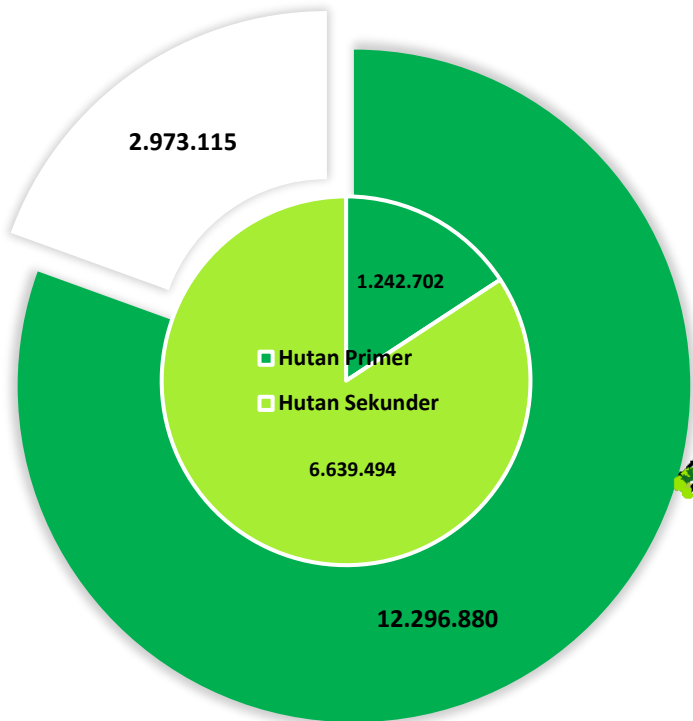


**Kerusakan Lingkungan dan Pelanggaran HAM
Best Agro International dan Sinarmas Grup
Kalimantan Tengah**

KALIMANTAN TENGAH

15.3 JUTA HEKTAR

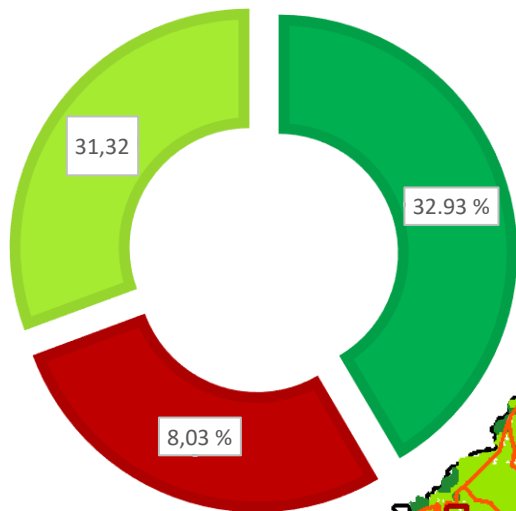
PERBANDINGAN APL DENGAN KAWASAN HUTAN



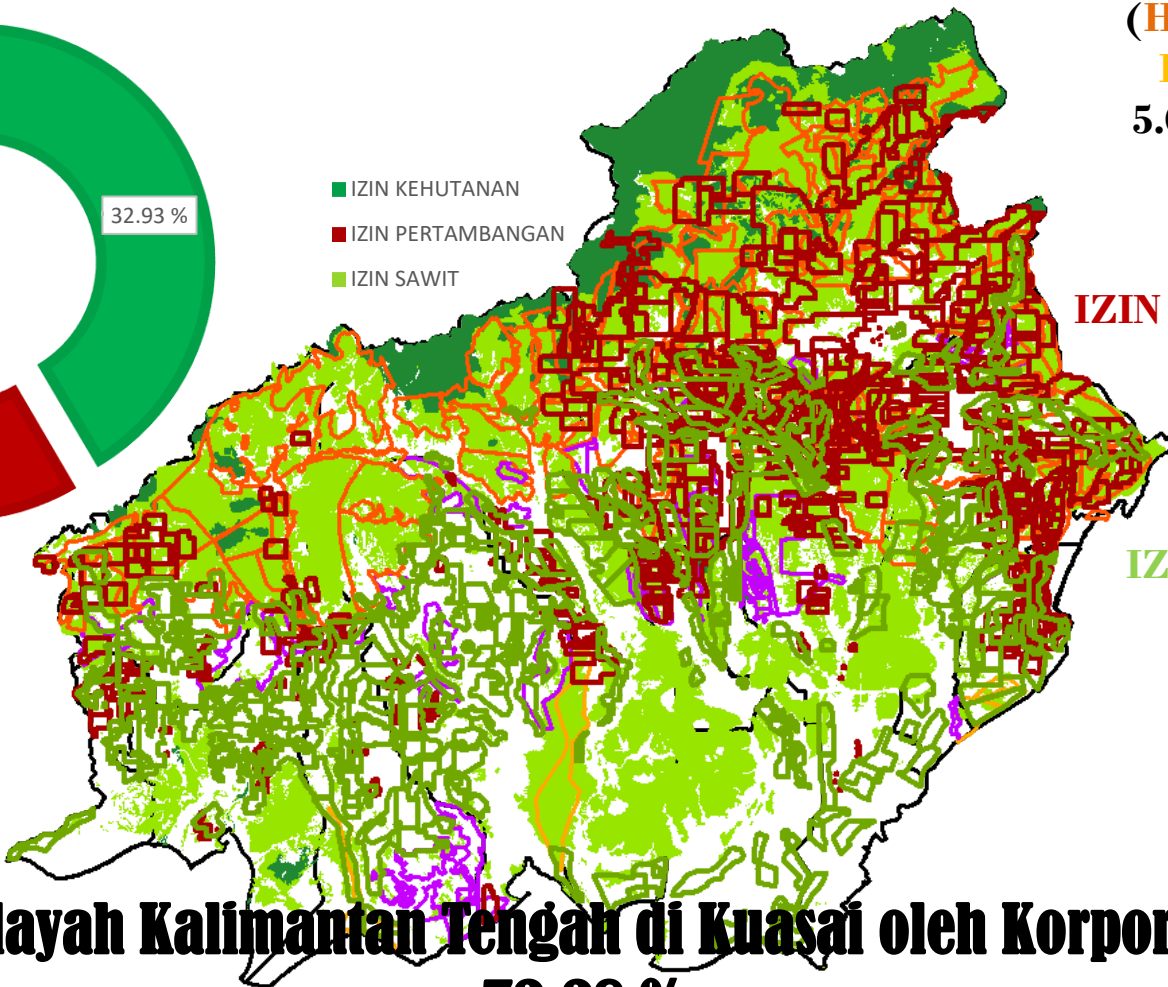
**HUTAN PRIMER DAN SEKUNDER
49.2 %**

KALIMANTAN TENGAH

PERSENTASE PENGUASAAN LAHAN



- IZIN KEHUTANAN
- IZIN PERTAMBANGAN
- IZIN SAWIT



IZIN KEHUTANAN

(**HA-HTI-RE-KARBON**)

5.056.918 Ha

IZIN PERTAMBANGAN

1.233.095 Ha

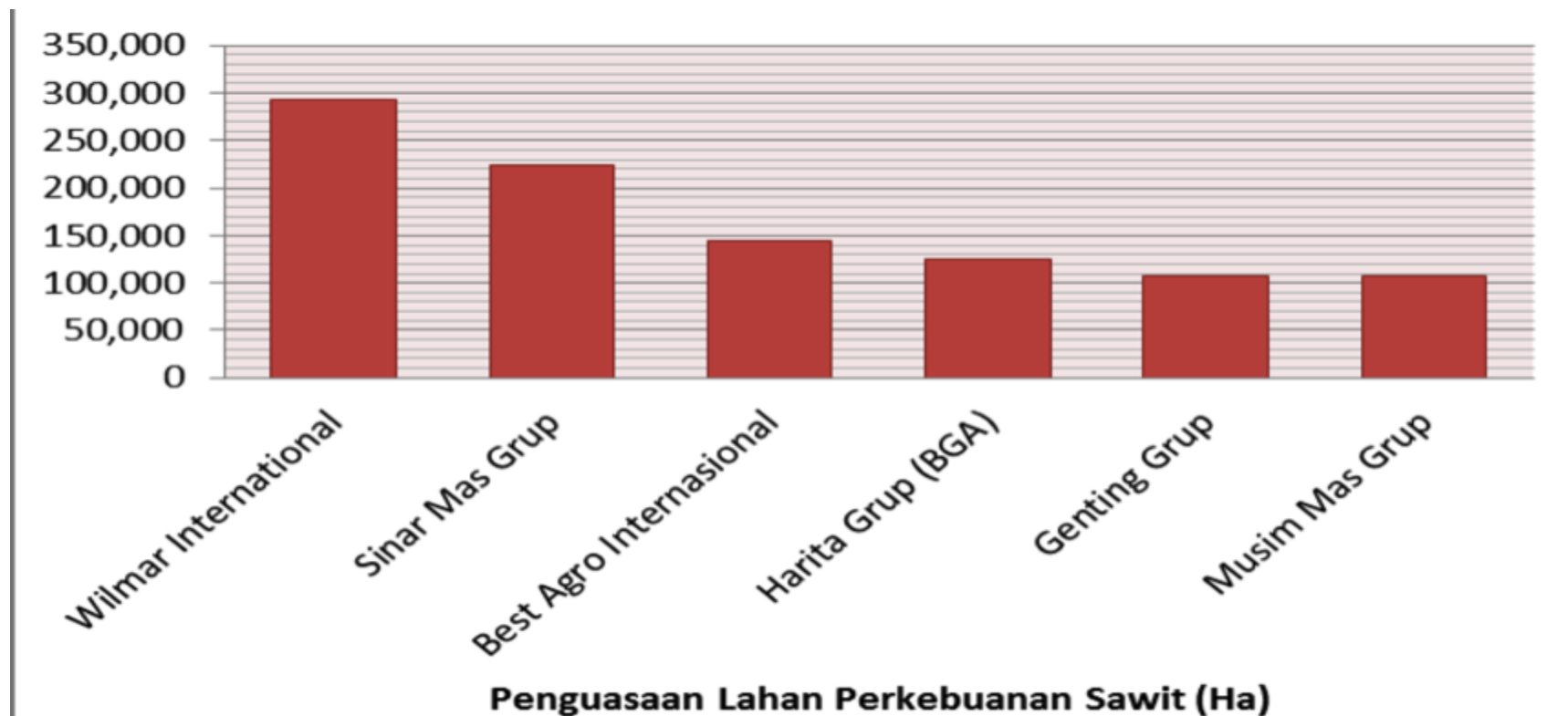
IZIN PERKEBUNAN

4.809.162 Ha

Wilayah Kalimantan Tengah di Kuasai oleh Korporasi

72.28 %

Grup Perkebunan Sawit



Konflik Agraria



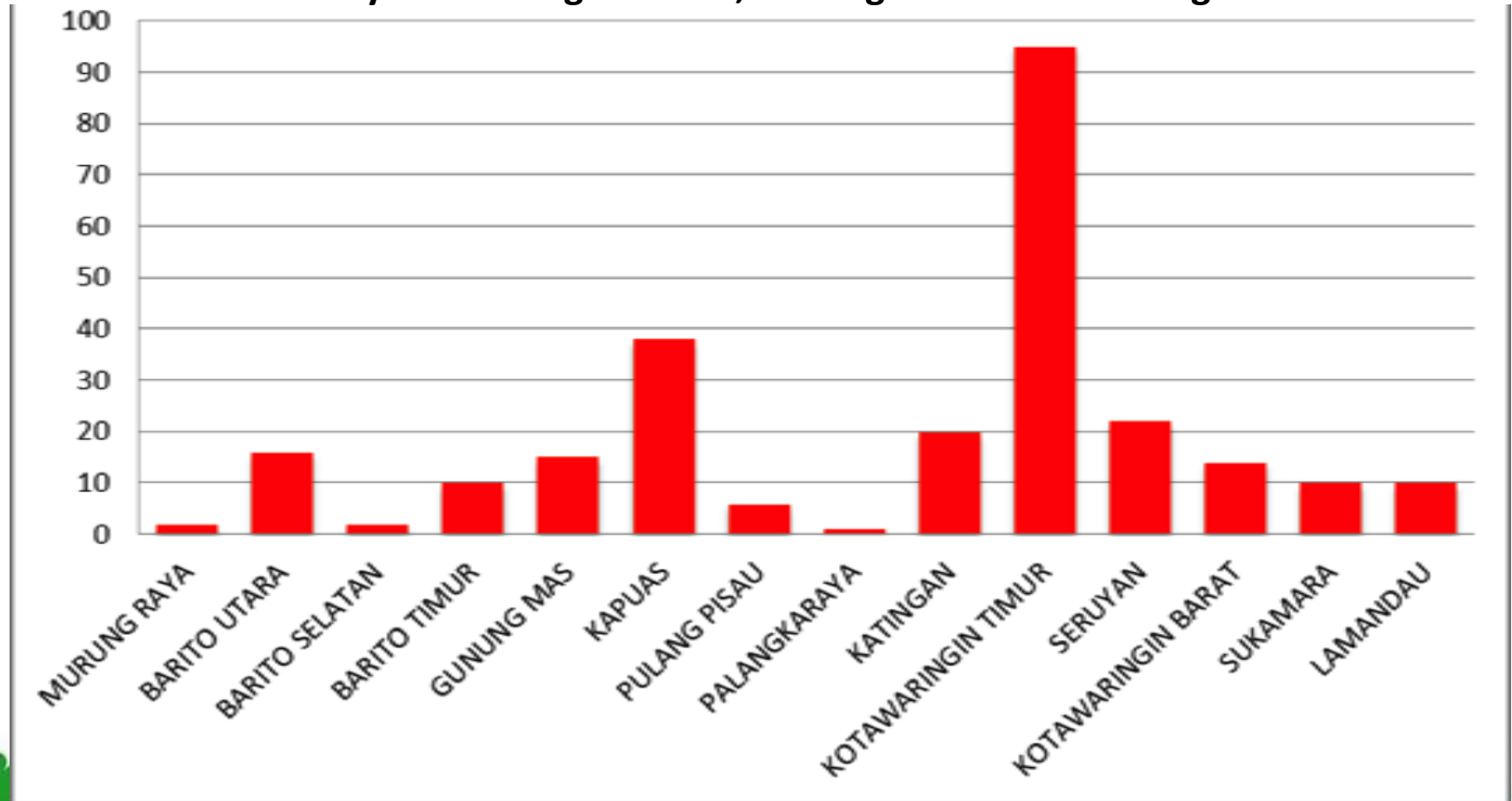
Konflik agraria ini hampir 80 persen berada di sektor perkebunan sawit, selanjutnya diikuti oleh pertambangan dan kehutanan.

Catatan WALHI Kalteng, periode 2005 hingga 2023 terdapat 349 kasus konflik agraria seluas 151.524 hektar yang terdapat di 13 Kabupaten dan 1 kota, sebagian besar konflik tersebut hingga saat ini belum selesai.



Kekerasan dan Kriminalisasi

Kasus kriminalisasi warga yang dipicu oleh konflik agraria sepanjang tahun 2023 sebanyak 20 orang di tahan, 1 orang tewas dan 5 orang luka.



Ribuan warga Seruyan lakukan aksi damai menuntut realisasi plasma

🕒 Jumat, 23 September 2022 5:28 WIB

Ratusan Warga Seruyan Kalteng Tuntut Plasma Sawit PT BJAP

Penulis : Aryo Bhawono

SAWIT

Rabu, 12 Juli 2023

Editor : Sandy Indra Pratama



BETAHITA.ID - Ratusan Warga Seruyan, Kalimantan Tengah, menuntut plasma sawit PT Bangun Jaya Alam Permai (BJAP). Hasil analisis data menunjukkan, perusahaan ini seharusnya membangun kebun masyarakat seluas 2.950 hektar atau 20 persen dan IUP yang mereka kantongi, yakni 14.759 ha.

Konflik sawit dan penembakan berujung kematian warga di Seruyan: Akar persoalan muncul belasan tahun lalu, kenapa tak kunjung selesai?

Warga Desa Bangkal menuntut PT. Hamparan Masawit Bangun Persada (BEST AgroInternational Group) realisasikan 20% plasma berujung bentrok dengan aparat keamanan.

Share Pin it Tweet Send



Sekitar 5.000-an orang dari Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah, aksi menuntut plasma di perkebunan sawit PT Tapan Nadenggan, anak usaha Sinas Mas Group. Foto: Budi Baskora/Mongabay Indonesia

Sosial

Demo Perusahaan Sawit, Warga Sembuluh Keluhkan Danau Tercemar Limbah



Konflik Agraria = Pelanggaran HAM


- Sektor *logging* diperkirakan masih akan direvitalisasi dengan terus mempertahankan penguasaan lahan seluas 3.996.431 Ha dan masih berlaku hingga tahun 2030.
- Perkebunan sawit yang telah operasional seluas 2,2 juta ha akan terus melakukan ekspansi hingga mencapai luasan hingga 3,597.035 juta Ha yang sudah diberikan ijin dan akan terus berkembang untuk melakukan pembukaan baru
- Sektor HTI yang kini menguasai 869.957 Ha sebagian besar telah mulai melakukan aktivitas pembukaan hutan dan perizinan akan terus dikembangkan hingga mencapai luasan 1 juta Ha dengan ijin pencadangan baru, serta *land swap* dari wilayah lain.
- Sementara di sektor pertambangan khususnya batu bara perijinan masih terus dilakukan dan telah menguasai 1.233.095 ha lahan di Kalimantan Tengah .

Rekomendasi

- Mereview secara menyeluruh perizinan bagi korporasi dalam penguasaan sumber daya alam dan penegakan hukum (pencabutan izin) perusahaan yang merusak lingkungan dan penyebab konflik.
- Penyelesaian konflik agrarian yang dilakukan bertujuan untuk menegakkan keadilan sosial, Penyelesaian konflik agraria harus dalam kerangka pemenuhan HAM secara menyeluruh dengan keterlibatan dan dukungan para pihak (Pemerintah, perusahaan, lembaga pendanaan dan pembeli)
- Pemerintah melakukan percepatan pengakuan hak-hak masyarakat adat/lokal dengan memberikan jaminan atas penguasaan dan pengelolaan wilayah berdasarkan kearifan lokal sesuai dengan karakteristiknya.
- Segera melakukan rehabilitasi dan melindungi kawasan ekologi penting khususnya lahan gambut dan hutan alam tersisa di Kalimantan Tengah untuk memastikan keberlanjutan biodiversity.


WALHI

KALIMANTAN TENGAH

SOSIAL MEDIA WALHI KALIMANTAN TENGAH walhi_kalteng walhikalteng Walhi Kalimantan Tengah Walhi Kaltengwww.walhikalteng.org